

## Script Penginputan Nilai Fisika Dasar 1

Input:

```
print("Nilai Mata Kuliah Fisika Dasar 1")

QUIZ1 = int(input("masukkan nilai QUIZ1:"))

QUIZ2 = int(input("masukkan nilai QUIZ2:"))

PRAKTIKUM = int(input("masukkan nilai PRAKTIKUM:"))

ETS = int(input("masukkan nilai ETS:"))

EAS = int(input("masukkan nilai UAS:"))

nilai_akhir = 0.125*QUIZ1 + 0.125*QUIZ2 + 0.25*PRAKTIKUM + 0.25*ETS + 0.25*EAS

print("Nilai Akhir:", nilai_akhir)

if nilai_akhir >= 86 :

    print("Huruf Mutu : A")

else:

    if 76 < nilai_akhir < 86 :

        print("Huruf Mutu : AB")

    elif 66 < nilai_akhir < 76 :

        print("Huruf Mutu : B")
```

```
elif 61<nilai_akhir<66 :  
  
    print("Huruf Mutu : BC")
```

```
elif 56<nilai_akhir<61 :  
  
    print("Huruf Mutu : C")
```

```
elif 41<nilai_akhir<56 :  
  
    print("Huruf Mutu : D")
```

```
elif 0<nilai_akhir<41 :  
  
    print("Huruf Mutu : E")
```

output:

Nilai Mata Kuliah Fisika Dasar 1

masukkan nilai QUIZ1:83

masukkan nilai QUIZ2:80

masukkan nilai PRAKTIKUM:90

masukkan nilai ETS:74

masukkan nilai UAS:78

Nilai Akhir: 80.875

Huruf Mutu : AB

Script yang saya buat yaitu tentang penginputan nilai mata kuliah Fisika Dasar 1. Dalam script saya, ada beberapa kondisi yaitu :

- apabila nilai akhir lebih dari 86 akan mendapat predikat A
- apabila nilai akhir berada pada rentang 76-85 akan mendapat predikat AB
- apabila nilai akhir berada pada rentang 66-75 akan mendapat predikat B
- apabila nilai akhir berada pada rentang 61-65 akan mendapat predikat BC
- apabila nilai akhir berada pada rentang 56-60 akan mendapat predikat C
- apabila nilai akhir berada pada rentang 41-55 akan mendapat predikat D
- dan apabila nilai akhir bernilai kurang dari 40 maka akan mendapat predikat E.

struktur if dalam Python dijalankan untuk memeriksa apakah kondisi bernilai *True* atau *False*. Karena struktur if hanya dapat menghasilkan output satu maka, saya memilih untuk menggunakan struktur pemrograman if-else karena dalam script saya terdapat banyak kondisi. Struktur if-else pada Python dijalankan untuk menentukan hasil dengan lebih dari satu kondisi yaitu bernilai *True* dan *False*. Ada pula elif atau kependekan dari else if yang berfungsi untuk percabangan kondisi.

Saya menggunakan struktur if-else karena saya ingin mendapatkan hasil nilai rata-rata dan juga predikat nilai sekaligus. Dengan menggunakan struktur if-else, dapat dihasilkan nilai rata-rata dan juga predikat nilai seorang mahasiswa dalam mata kuliah Fisika Dasar 1. Seorang mahasiswa tersebut mendapatkan nilai 80.875 dengan predikat nilai AB.